

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji, menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Menurut Buchori (2007), pendidikan karakter seharusnya membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif, dan akhirnya ke pengamalan nilai secara nyata.

Permasalahan pendidikan karakter yang selama ini ada di SMA Negeri 2 Kotabumi perlu segera dikaji, dan dicari alternatif-alternatif solusinya, perlu dikembangkannya secara lebih operasional sehingga mudah diimplementasikan di sekolah. Melalui program ini diharapkan lulusan-lulusan dari peserta didik dapat memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkarakter mulia, kompetensi akademik yang utuh dan terpadu, sekaligus memiliki kepribadian yang baik sesuai norma-norma dan budaya Indonesia. Pada tataran yang lebih luas, pendidikan karakter nantinya diharapkan menjadi budaya

sekolah. Pendidikan karakter penting bagi pertumbuhan individu menjadi manusia yang seutuhnya dan sebaiknya dilakukan sejak dini. Namun bukan berarti jika pendidikan dasar belum mengakomodasi pendidikan karakter, pendidikan sekolah menengah juga merasa tidak perlu untuk menyelenggarakannya. Penting bagi Sekolah Menengah Atas untuk tidak hanya memperhatikan kebutuhan kompetensi akademis siswa yang berlebihan pada kognitif siswa, tapi juga pembinaan karakternya agar lulusan menjadi lulusan yang siap secara akademis dan berkarakter baik.

Pendidikan karakter seharusnya sudah diberikan kepada seorang anak, sejak usia dini, dalam lingkup pendidikan yang paling dasar yaitu lingkungan keluarga. Anak akan dapat mudah dibentuk pola perilaku moral oleh orang tua. Selain itu penanaman karakter didapatkan pada lingkungan sekolah untuk menanamkan karakter yang baik dalam diri seseorang melalui pendidikan formal yaitu sekolah mulai dari jenjang pendidikan awal hingga jenjang pendidikan tinggi berkewajiban untuk membentuk karakter setiap peserta didiknya. Hal ini dikarenakan sekolah merupakan partner orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Di SMA Negeri 2 Kotabumi, dalam catatan telah memulai pendidikan karakter budaya bangsa. Baik secara terprogram maupun yang sebenarnya sudah melekat. Hanya bedanya tidak terdokumentasi dan dicatat secara formal. Salah satunya

adalah mengawali pelajaran dengan mengaji ayat-ayat Al-Quran lalu berdoa, sholat zhuhur berjamaah dan mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama. Bagi yang beragama kristen baik yang katolik atau protestan juga melakukan sembahyang di ruang khusus mereka, Agama hindu melaksanakan ibadah di ruang ibadah hindu begitupun dengan yang beragama budha. Di lain waktu, merayakan hari besar agama, baik perayaan hari besar Islam, kristen, hindu maupun budha dengan jamaah sesuai keyakinan masing-masing siswa. Yang jelas, pendidikan karakter budaya bangsa (pendidikan berkarakter – cerdas) sudah dilaksanakan bahkan sudah melekat, tetapi secara nyata – nyata semua pihak saling tolong dan dukung, belum seperti yang diharapkan. Ke depan akan menjadi pakaian dan identitas seluruh warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru (pendidik), karyawan (tenaga kependidikan), siswa (peserta didik), masyarakat sekitar

Indonesia memerlukan sumberdaya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Untuk memenuhi sumberdaya manusia tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Terlepas dari berbagai kekurangan dalam praktik pendidikan di Indonesia, apabila dilihat dari standar nasional pendidikan yang menjadi acuan pengembangan kurikulum (KTSP), dan implementasi pembelajaran dan penilaian di sekolah, tujuan pendidikan di SMA sebenarnya dapat dicapai dengan baik. Pembinaan karakter juga termasuk dalam materi yang harus diajarkan dan dikuasai serta direalisasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari..

Pendidikan karakter di sekolah juga sangat terkait dengan manajemen atau pengelolaan sekolah. Pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah secara memadai. Pengelolaan tersebut antara lain meliputi, nilai-nilai yang perlu ditanamkan, muatan kurikulum, pembelajaran, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, dan komponen terkait lainnya. Dengan demikian, manajemen sekolah merupakan salah satu media yang efektif dalam pendidikan karakter di sekolah.

Permasalahan pendidikan karakter yang selama ini ada di Sekolah perlu segera dikaji, dan dicari alternatif-alternatif solusinya, serta perlu dikembangkannya secara lebih operasional sehingga mudah diimplementasikan di sekolah. Pada kesempatan ini, pada tulisan ini Penulis tertarik untuk meneliti lebih lengkap tentang ranah pendidikan. Tidak sekedar taksonomi duniawi saja. Untuk itu Penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan penerapan Pola Pendidikan Karakter pada mata pelajaran Ekonomi dalam pembentukan karakter peserta didik di SMA Negeri 02 Kota Bumi 2012/2013 dengan judul : “Pendidikan Karakter Terintegrasi Pembelajaran Ekonomi kelas XII IPS 1”. Pemilihan Lokasi

penelitian dikarenakan SMA Negeri 2 Kota Bumi TP 2012/2013 cukup syarat untuk dijadikan tempat lanjutan penelitian.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan hal penting yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif, karena fokus penelitian akan membatasi ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan dan memegang peranan dalam memandu serta menjalankan suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana pendidikan karakter yang terintegrasi pembelajaran ekonomi menurut *stakeholder*, guru, peserta didik, dan orang tua peserta didik.

Pembelajaran ekonomi adalah ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi konsumsi, dan distribusi.

Ekonomi pada jurusan IPS di SMA mempelajari manusia dan aspek kehidupan sosial peserta didik dan interaksi dalam lingkungannya. Perkembangan peserta didik pada usia ini sudah dapat mempelajari lingkungannya dan dapat menggunakan logika agar mampu memunculkan nilai-nilai karakter siswa kelas XII IPS 1 SMAN 2 Kotabumi setelah diberi pembelajaran ekonomi, terhadap nilai-nilai karakter yang belum terlihat (BT), mulai terlihat (MT), mulai berkembang (MB), dan mulai membudaya (MB). Dimana indikator nilai-nilai karakter yang terdiri dari 18 yaitu cinta kepada Allah dan ciptaann-Nya (alam dengan isinya), tanggung jawab, jujur, hormat dan santun, kasih sayang, peduli, dan kerjasama, percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah, keadilan

dan kepemimpinan; baik dan rendah hati, toleransi, cinta damai, dan cinta persatuan, maka akan diketahui pada akhirnya nilai karakter apa saja yang mulai membudaya (MB) pada siswa kelas XII IPS 1 setelah diberi perlakuan dengan pembelajaran yang berbasis karakter.

Kajian pembelajaran ini akan meneliti tentang Proses Pendidikan Karakter terintegrasi pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Kotabumi bertujuan agar pembelajaran ekonomi mampu membuat peserta didik memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar ilmiah sosial, humaniora, lingkungannya sehingga diharapkan pada kehidupannya dapat menjadi anggota masyarakat dan warga yang baik. Untuk itu, penelitian ini memfokuskan pada masalah:

Bagaimana Kondisi Pendidikan karakter Terintegrasi Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Kotabumi Tahun 2013?

Selanjutnya secara rinci dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah Kondisi Pendidikan Karakter Terintegrasi Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Kotabumi tahun 2013 menurut *stakeholder* (Pemangku kepentingan) ?
- 2) Bagaimanakah Kondisi Pendidikan Karakter Terintegrasi Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Kotabumi tahun 2013 menurut Guru?
- 3) Bagaimanakah Kondisi Pendidikan Karakter Terintegrasi Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Kotabumi tahun 2013 menurut peserta didik ?
- 4) Bagaimanakah Kondisi Pendidikan Karakter Terintegrasi Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Kotabumi tahun 2013 menurut orang tua peserta didik ?

Untuk membatasi masalah dalam penelitian ini, maka berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada pendidikan karakter dalam pembelajaran ekonomi.

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini mempelajari dan mengkaji informasi secara teoritis dan empiris yang dapat digunakan untuk mengabungkan pendidikan karakter terintegrasi pembelajaran ekonomi sebagai bahan rujukan serta landasan konsep pembelajaran ekonomi lebih bermakna.

Secara spesifik penelitian ini di tujukan untuk mengetahui:

- 1) Kondisi Pendidikan Karakter Terintegrasi Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Kotabumi tahun 2013 menurut *stakeholder* (Pemangku kepentingan)
- 2) Kondisi Pendidikan Karakter Terintegrasi Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Kotabumi tahun 2013 menurut Guru
- 3) Kondisi Pendidikan Karakter Terintegrasi Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Kotabumi tahun 2013 menurut peserta didik
- 4) Kondisi Pendidikan Karakter Terintegrasi Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Kotabumi tahun 2013 menurut orang tua peserta didik

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi empirik dan pengetahuan seputar pendidikan karakter terintegrasi pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas negeri 2 Kotabumi tahun 2013.

2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tambahan bagi pendidik dan peserta didik dalam memperkaya model, strategi, metode, tehnik pendidikan karakter terintegrasi pembelajaran ekonomi di kelas XII IPS 1 untuk dijadikan bahan perbandingan dan memperbaiki pembelajaran yang telah ada, serta bermanfaat bagi dunia pendidikan di Lampung pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ruang lingkup ilmu dalam Penelitian ini masuk kedalam salah satu dari lima tradisi IPS yaitu IPS Sebagai transmisi Kewarganegaraan (*Social studies as citizenship transmission*) Ruang lingkungnya adalah sebagai berikut dalam (Pargito 47:2010):

IPS sebagai program pendidikan pelestarian kebudayaan suatu bangsa sudah ada sejak adanya manusia itu sendiri, model ini berkembang hingga tahun 1960 an. Dalam berbagai literatur program pendidikan *citizenship transmission* dilakukan dengan memberikan contoh-contoh dan pemakaian cerita yang disusun untuk mengajarkan kebijakan, cita-cita luhur suatu bangsa, dan nilai-nilai kebudayaan. Program pendidikan yang seperti ini banyak dilakukan dalam pembelajaran IPS yang membahas kompetensi sejarah, dan pendidikan kewarganegaraan. Misalnya contoh-contoh untuk membangkitkan inspirasi pemuda untuk menilai dan mencapai cita-cita tinggi yang diwariskan.

Program pendidikan Karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran ekonomi bertujuan agar mata pelajaran ini menjadi lebih bermakna bagi peserta didik agar memiliki ketrampilan dalam mengkaji dan memecahkan masalah sosial yang bertujuan untuk pembinaan menjadi warga negara Indonesia yang baik, demokratis dan bertanggung jawab.

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah Pendidikan karakter terintegrasi pembelajaran ekonomi di kelas XII IPS ` Tahun Pelajaran 2012-2013 yang menggunakan tema Badan Usaha. Kajian yang diteliti meliputi pendidikan karakter terintegrasi pembelajaran ekonomi menurut *Stakeholder*(Pemangku kepentingan), Guru, Peserta didik dan orang tua peserta didik di SMA Negeri 2 Kotabumi